

ABSTRAK

Ahdana Ulfah (1219220008): Implementasi GCG Dalam Optimalisasi Peran Baitul Mal (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh)

Pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat, khususnya di daerah yang memiliki potensi besar dalam pengumpulan dana keagamaan. Namun, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZISWAF sangat dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga tersebut menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi suatu keniscayaan untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas dalam pengumpulan dan pendistribusian dana ZISWAF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, kemandirian, kewajaran, dan keberlanjutan dalam proses pengumpulan dan pendistribusian dana ZISWAF di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi prinsip-prinsip tersebut.

Kerangka teori dalam penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Sofyan yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan organisasi. Prinsip-prinsip ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana Baitul Mal menjalankan fungsi tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana ZISWAF.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola Baitul Mal, dokumentasi, serta studi pustaka. Data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip GCG di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah telah berjalan cukup baik, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Namun, masih ditemukan kendala dalam hal kemandirian dan keberlanjutan program. Faktor pendukung yang ditemukan antara lain adanya regulasi yang jelas dan dukungan masyarakat, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan sarana teknologi yang belum optimal.

Kata Kunci: *ZISWAF, Baitul Mal, Good Corporate Governance, Transparansi, Akuntabilitas*